

## DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT DAN SADANIS

Nurdiana<sup>1\*</sup>, Daswati<sup>2</sup>, Nurlina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia  
[Nurdianatasim79@gmail.com](mailto:Nurdianatasim79@gmail.com)<sup>1</sup>, [daswa.amin@yahoo.co.id](mailto:daswa.amin@yahoo.co.id)<sup>2</sup>, [nurlinashine@gmail.com](mailto:nurlinashine@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Penyakit kanker pada perempuan terbanyak pertama payudara diikuti serviks. Kejadian kanker payudara sebanyak 42,1 per 100.000 penduduk sedangkan kanker leher rahim 23,4 kejadian per 100.000 penduduk, dimana 75%nya pernah berhubungan seksual. Penyakit kanker serviks dan payudara dapat dicegah dengan gaya hidup sehat dan 1/3 dari keseluruhan kasus tersebut dapat disembuhkan jika gejalanya diketahui lebih dini dengan melakukan pemeriksaan IVA (*Inspeksi Visual Asam Acetat*) /pap smear dan SADANIS (Pemeriksaan Payudara Klinis). Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya kesadaran Pasangan Usia Subur (PUS) untuk memeriksakan diri dan terdeteksi secara dini kanker serviks dan payudara. Metode dilakukan berupa penyuluhan dan pemeriksaan IVA serta SADANIS. Mitra kegiatan ini adalah bidan penanggung jawab program IVA Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebanyak 3 orang. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini setelah kegiatan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan dimana sebelumnya didapatkan gambaran pengetahuan peserta hanya berada di kategori cukup (60%) dan kurang (40%) tetapi setelah diberikan penyuluhan meningkat yakni pengetahuan pada kategori baik (60%) dan cukup (20%), meskipun masih terdapat kategori kurang (20%). Peserta penyuluhan sejumlah 50 peserta dan yang bersedia melakukan pemeriksaan sebanyak 20 Orang. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**Kata Kunci:** Kanker Serviks; Payudara; PUS; Pemeriksaan IVA.

**Abstract:** The incidence of breast cancer is 42.1 per 100,000 population, while cervical cancer is 23.4 per 100,000 population, of which 75% have had sexual intercourse. Cervical and breast cancer can be prevented with a healthy lifestyle and 1/3 of all cases can be cured if the symptoms are detected early by carrying out an IVA (*Visual Acetic Acid Inspection*) /pap smear and SADANIS (*Clinical Breast Examination*). The purpose of this community service activity is to increase awareness of Couples of Reproductive Age (PUS) to check themselves and detect cervical and breast cancer early. The method used is in the form of counseling and examination of IVA and SADANIS. The partners for this activity were the midwives in charge of the IVA program at the Bajeng Community Health Center, Bajeng District, Gowa Regency, and as many as 3 people. The results of this community service activity after the counseling activity increased knowledge where previously it was found that the participants' knowledge was only in the sufficient category (60%) and less (40%) but after being given counseling it increased, namely knowledge in the good category (60%) and sufficient (20%), although there is still a less category (20%). There were 50 counseling participants and 20 people who were willing to carry out the examination. This shows that this activity is carried out well, according to the plan that has been set.

**Keywords:** Cervical cancer; Breast; PUS; VIA Examination.



#### Article History:

Received: 30-12-2022  
Revised : 27-01-2023  
Accepted: 28-01-2023  
Online : 01-02-2023



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Kanker serviks merupakan penyebab kematian ketiga dari seluruh kanker di dunia. Penyakit kanker merupakan masalah kesehatan yang penting bagi wanita di seluruh dunia terutama di negara berkembang seperti Indonesia (Setiyawati et al., 2022). Kejadian kanker yang memiliki kontribusi tertinggi pada perempuan Indonesia adalah serviks dan kanker payudara (Kemenkes RI, 2018). Penyakit kanker merupakan masalah kesehatan yang penting bagi wanita di seluruh dunia terutama di negara berkembang seperti Indonesia. kejadian kanker yang memiliki kontribusi tertinggi pada perempuan Indonesia adalah serviks dan kanker payudara. Kejadian ini meningkat karena minimnya tindakan penapisan efektif yang dilakukan agar keadaan prakanker ataupun kejadian kanker stadium dini terdeteksi (Kemenkes RI, 2019). Meskipun telah banyak informasi yang disampaikan mengenai bahaya serta cara melakukan deteksi dini kanker serviks pada wanita, masih sering ditemukan wanita usia subur yang malu dan enggan untuk melakukan pemeriksaan kanker sejak dini (Suhaid et al., 2022). Kanker serviks dapat dicegah dengan melakukan skrining kanker serviks salah satu metodenya dengan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA). Tes IVA merupakan salah satu cara mendeteksi secara dini untuk pencegahan terhadap kanker serviks. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear oleh tenaga kesehatan (Setiyawati et al., 2022).

Kanker serviks merupakan penyebab utama kematian di kalangan wanita. Pada tahun 2020, diperkirakan 604.000 wanita didiagnosis menderita kanker serviks di seluruh dunia dan sekitar 342.000 wanita meninggal akibat kanker tersebut (WHO, 2018). Pencegahan Ca serviksyang paling efektif dengan melakukan deteksi dini dengan papsmear atau dengan IVA. Metode IVA merupakan salah satu metode yang efektif dan efisien untuk mendeteksi dini Ca serviks. Selain dari biaya yang murah dan terkadang pelayanan kesehatan memberi fasilitas pemeriksaan gratis yang dilakukan oleh petugas puskesmas atau bidan (Indriani et al., 2022). Menurut Sukmawati, Lilis Mamuroh, Furkon Nurhakim (2019), perilaku kesehatan berupa IVA Test merupakan metode screening yang praktis, murah dan memungkinkan dilaksanakan di Puskesmas (Marantika et al., 2022). Tes IVA adalah pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut *acetowhite epithelium* (Lesmana, 2019).

Upaya untuk pengendalian kanker, dapat dilakukan dengan pencegahan faktor resiko, deteksi dini, surveilans epidemiologi dan

penyebaran informasi. Pencegahan serta deteksi dini kanker payudara yaitu dengan pemeriksaan payudara baik dilakukan sendiri (SADARI) maupun oleh tenaga klinis (SADANIS). Pemerintah Indonesia sudah melaksanakan secara khusus program deteksi dini kanker payudara pada perempuan dengan SADANIS. Oleh karena itu pemeriksaan payudara klinis oleh tenaga kesehatan terlatih yang diikuti dengan promosi serta edukasi bahwa kanker payudara jika ditemukan sejak awal akan meningkatakna kemungkinan untuk sembuh dan waktu untuk bertahanhidup lebih lama (Mulyanti, 2021). Kegiatan program pemerintah dalam mendeteksi dini kanker payudara pada wanita, mendeteksi dini kejadian kanker payudara pada PUS, WUS dan lansia sehingga memberikan pengobatan lebih awal untuk pencegahan komplikasi lebih lanjut, menjalin kerjasama lintas pendidikan dengan tenaga kesehatan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat (Ardayani et al., 2020).

Prevalensi kanker di Indonesia menempati urutan ke 8 di Asia Tenggara dan peringkat ke 23 se-ASIA (Kemenkes RI, 2018). Kejadian pada perempuan, kasus tertinggi adalah kanker payudara sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000. Setelah itu kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk. WHO menyatakan 43% penyakit kanker dapat dicegah dengan menempuh gaya hidup sehat dan 1/3 dari keseluruhan kasus tersebut dapat disembuhkan jika gejalanya diketahui lebih dini (Kemenkes RI, 2018).

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan cakupan deteksi dini kanker serviks menggunakan test IVA dari 756.915 wanita yang berumur 30-50 tahun yang melakukan IVA hanya sebanyak 0.94% atau (7.033) dan yang positif 186 (2.64%) (Ida et al., 2022). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan menyatakan bahwa kasus kanker payudara pada tahun 2012 berjumlah 671 kasus, yang diantaranya terdapat 337 kasus baru, 319 kasus lama, dan 15 kasus kematian. Pada tahun 2014, kasus kanker payudara di Makassar mengalami kenaikan yaitu sebanyak 1.181 kasus (Sarina et al., 2020).

Dusun Bonto Boddia merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Lempangan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 973 jiwa. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan oleh Tim dosen kebidanan FKIK Unismuh Makassar diketahui permasalahan bahwa dari 182 PUS berdasarkan pengetahuan tentang Penyakit Memular Seksual (PMS) lebih yang tidak tahu sebanyak 168 PUS (92%), berdasarkan pengetahuan tentang papsmear lebih banyak yang tidak tahu sebanyak 161 PUS (88%) sedangkan dari 182 PUS berdasarkan pengetahuan IVA lebih

banyak yang tidak tahu sebanyak 151 PUS (83%).

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran Pasangan Usia Subur (PUS) untuk memeriksakan diri dan terdeteksi secara dini kanker serviks dan payudara sehingga meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Mitra kegiatan ini adalah bidan penanggung jawab program IVA Puskesmas Bajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa sebanyak 3 orang. Kegiatan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan SADANIS di Pustu Dusun Bontoboddia Desa Lempangang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

### **1. Tahap koordinasi**

Tahap Koordinasi dilakukan dengan kepala desa Lempangang dan kepala puskesmas Bajeng untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat ini kepada bidan desa dan kader. Tujuan dari tahapan ini juga untuk menyamakan persepsi antara program dengan mitra. Setelah mendapat persetujuan dari camat setempat maka dilakukan koordinasi.

### **2. Tahap pengorganisasian**

Pada tahap pengorganisasian ini akan dibentuk Tim PKM yakni Tim pemeriksa (Operator) IVA dan SADANIS yang terdiri dari bidan penanggung jawab program IVA Puskesmas Bajeng sebanyak 3 dan 3 orang Tim dosen prodi kebidanan FKIK Unismuh Makassar.

### **3. Tahap pelaksanaan kegiatan**

Kegiatan penyuluhan tentang pencegahan kanker serviks dengan pemeriksaan IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan SADANIS oleh dosen prodi kebidanan FKIK Unismuh Makassar.

### **4. Tahap monitoring dan evaluasi**

Pada tahap monitoring dan evaluasi ini, Tim PKM akan melakukan dengan pemberian posttest pengetahuan dengan 20 item pertanyaan berbentuk kuesioner tentang pemeriksaan IVA dan SADANIS dengan menggunakan skala Guttman dimana peserta akan memilih jawaban benar dan salah. Kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu kategori baik (nilai  $\geq 76-100\%$ ), cukup (nilai  $60-75\%$ ), dan kurang (nilai  $\leq 60\%$ ). Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pemeriksaan IVA dan SADANIS dengan melihat kebersediaan peserta yang akan melakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* dan SADANIS di Pustu Dusun Bonto Boddia Desa Lempangang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

#### 1. Tahap Koordinasi

Tahapan ini dimulai dengan melakukan proses perizinan dari BKPMMD Provinsi Sulawesi Selatan sampai dengan BKPMMD kabupaten Gowa dan diteruskan ke Puskesmas Bajeng dan Pemerintah Kecamatan Bajeng dan Desa Lempangang. Kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Kepala Puskesmas Bajeng pada tanggal 03 Juli 2022 kemudian dilanjutkan dengan Kepala Kecamatan Bajeng beserta Kepala Desa Lempangang. Selanjutnya melakukan koordinasi dengan Bidan Desa dan Kader Kesehatan yang ada di Desa Lempangang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa untuk menyiapkan peserta dalam kegiatan PKM ini yaitu Pasangan Usia Subur (PUS).

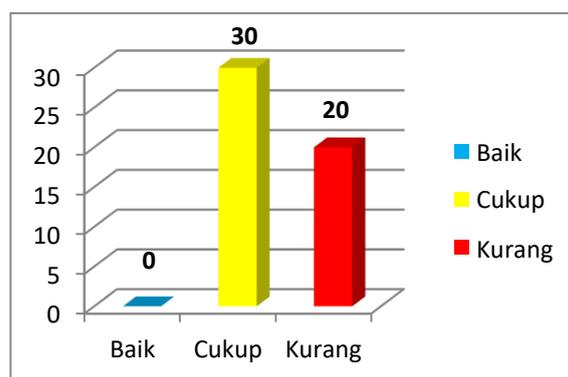
#### 2. Tahap Pengorganisasian

Tahap pengorganisasian ini dilaksanakan setelah tahapan koordinasi selesai. Pada kegiatan ini dibentuk Tim PKM yakni Tim pemeriksa (Operator) IVA dan SADANIS yang terdiri dari bidan penanggung jawab program IVA puskesmas Bajeng sebanyak 3 dan 3 orang Tim dosen prodi kebidanan FKIK Unismuh Makassar. Kegiatan ini juga melibatkan 4 orang mahasiswa untuk membantu dalam pelaksanaan. Selanjutnya Tim PKM menyiapkan kebutuhan penyuluhan seperti jadwal dan tempat pelaksanaan, menyiapkan materi penyuluhan berupa *power point*, *leaflet* dan LCD. Selain itu, Tim PKM juga menyusun soal *pre-test* dan *post-test* sebagai bahan untuk mengevaluasi pengetahuan peserta. Tim PKM juga menyiapkan daftar bahan dan peralatan yang digunakan untuk pemeriksaan seperti IVA set, bahan habis pakai, lembar *informed consent* dan formulir pemeriksaan IVA dan SADANIS.

#### 3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2022 pukul 09.00 pagi sampai pukul 12.00 WITA di Kantor Desa Lempangang secara tatap muka yang dibuka oleh Kepala Puskesmas Bajeng. Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini sebanyak 50 orang yang dihadiri oleh Pasangan Usia Subur (PUS) di Dusun Bonto Boddia, 3 orang bidan penanggung jawab program IVA puskesmas Bajeng, 3 orang Tim dosen serta dibantu oleh 4 orang mahasiswa prodi kebidanan FKIK Unismuh Makassar. Para peserta yang mengikuti kegiatan secara antusias. Sebelum Tim PKM

memberikan penyuluhan, maka untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan peserta PUS tentang deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara terlebih dahulu dilakukan *pre-test* yang didampingi oleh mahasiswa prodi kebidanan FKIK Unismuh Makassar. Berdasarkan hasil *pre-test* didapatkan gambaran tingkat pengetahuan peserta sebelum diberikan materi adalah dalam kategori cukup sejumlah 30 peserta (60%) dan kategori kurang 20 peserta (40%). Hal ini disebabkan oleh karena masih kurangnya informasi tentang deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara bagi peserta PUS. Seperti yang terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Tingkat pengetahuan PUS tentang kanker serviks dan payudara sebelum diberikan penyuluhan

Setelah kegiatan *pre-test* dilanjutkan dengan pemberian penyuluhan. Seluruh sasaran diberikan penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Selanjutnya Tim PKM juga melakukan pemutaran video tentang pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) sebagai upaya deteksi dini kanker payudara secara mandiri yang dapat dilakukan di rumah. Seperti terlihat pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Penyuluhan pemeriksaan IVA dan SADANIS

Setelah dilakukan pemberian materi maka dilakukan *post-test* tentang gambaran pengetahuan peserta tentang deteksi dini kanker

serviks dan kanker payudara adalah sebagai berikut terjadi peningkatan pengetahuan peserta yakni untuk kategori pengetahuan baik sebanyak 30 orang (60%), pengetahuan cukup sebanyak 10 orang (20%) dan pengetahuan kurang 10 orang (20%). Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan (Klevina & Villasari, 2022). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ajeng (2017) yang menyatakan hal-hal yang mempengaruhi motivasi adalah faktor fisik dan mental, faktor hereditas, lingkungan, kematangan usia, faktor intrinsik seseorang (pengetahuan, pendidikan dan pekerjaan), fasilitas (sarana dan prasarana), sosial budaya, dan media yang digunakan (Novita Sari et al., 2017). Hasil lain juga menyatakan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat setelah dilaksanakan pengabdian masyarakat mengalami peningkatan (Fitriyanti et al., 2022).

Setelah kegiatan penyuluhan maka selanjutnya dilaksanakan pemeriksaan IVA dan SADANIS yang dilakukan di Pustu Dusun Bontoboddia Desa Lempangang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada tanggal 05 Juli 2022. Kegiatan ini dimulai dengan pendaftaran peserta selanjutnya masing-masing peserta diidentifikasi dengan formulir pemeriksaan IVA dan SADANIS. Berdasarkan hasil pendataan dari 50 peserta, yang bersedia melakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS sebanyak 20 peserta. Setelah diberikan *informed consent* maka pemeriksaan dimulai pukul 09.00 Wita. Sesi pertama ini merupakan sesi pemeriksaan kesehatan dimana para peserta didampingi oleh mahasiswa diminta untuk mengisi daftar hadir dan dilakukan pengkajian parameter fisiologis seperti berat badan dan tekanan darah. Setelah itu, dilakukan pengkajian identitas dan riwayat kesehatan reproduksi menggunakan formulir pemeriksaan IVA dan SADANIS. Seperti terlihat pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Identifikasi peserta pemeriksaan IVA dan SADANIS

Sesi kedua ini dilakukan Pemeriksaan SADANIS oleh Tim dosen prodi kebidanan. Sasaran diperiksa payudara untuk mendeteksi apakah ada benjolan atau massa pada payudara yang mengarah pada tumor/kanker payudara. Kemudian setelah dilakukan pemeriksaan hasilnya didokumentasikan pada formulir yang telah diisi dengan identitas peserta. Seperti yang terlihat pada Gambar 4.



**Gambar 4.** Pemeriksaan payudara secara klinis (SADANIS)

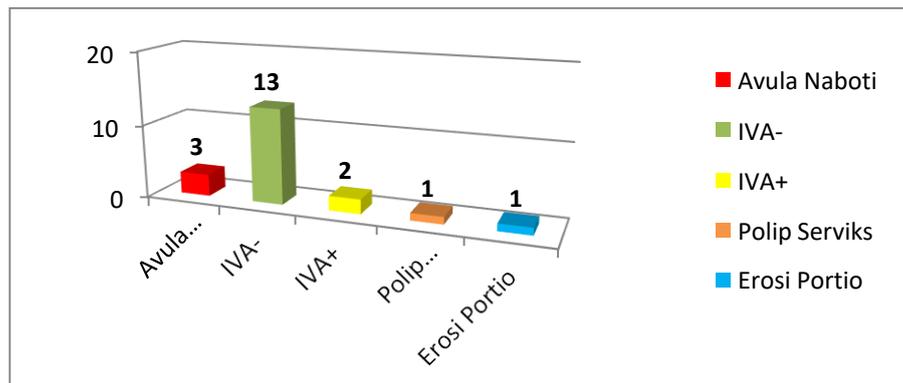
Hasil penapisan awal untuk deteksi payudara 100% sasaran tidak ditemukan adanya benjolan atau massa di payudara yang mengarah ke tumor dan kanker payudara. Dengan adanya peningkatan pemahaman serta pengetahuan mengenai kanker payudara oleh masyarakat dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan deteksi dini kanker payudara baik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS), sehingga jika sudah ada kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini secara teratur, apabila ditemukan kejadian kanker payudara maka angka kesembuhannya akan lebih tinggi karena terdeteksi sejak dini (Sulistyowati et al., 2022).

Pada sesi ketiga peserta yang memenuhi kualifikasi dilakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS. Jika ada pasien yang tidak memenuhi kualifikasi pemeriksaan IVA maka hanya dilakukan pemeriksaan SADANIS saja. Hasil pemeriksaan ditulis dalam form dokumentasi. Setelah selesai dilakukan pemeriksaan diberikan informasi tentang hasil pemeriksaan dan konseling. Seperti yang terlihat pada Gambar 5.



**Gambar 5.** Pemeriksaan IVA

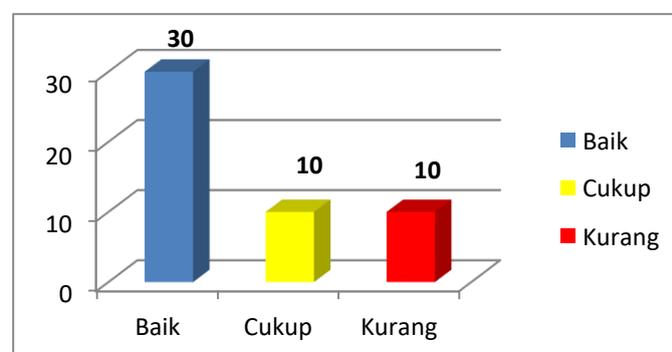
Hasil pemeriksaan IVA yang dilakukan pada 20 peserta diantaranya 5 orang tidak dapat dinilai dengan pemeriksaan asam cuka dikarenakan 1 orang mengalami peradangan/erosi pada porsio, 3 orang ovula naboti, dan 1 orang terdapat polip serviks. Dari 15 orang yang dilakukan pemeriksaan dengan diberikan asam asetat maka dapat disimpulkan penilaian 2 orang IVA positif (adanya perubahan jaringan mengarah kepada lesi pra kanker) dan 13 orang lainnya IVA negatif. Seluruh sasaran yang tidak bisa dinilai dengan asam asetat dianjurkan untuk follow up ke Puskesmas Bajeng, begitu juga dengan sasaran dengan hasil penilaian IVA positif. Seperti yang terlihat pada Gambar 6.



**Gambar 6.** Gambaran Hasil Inspekulo dan Pemeriksaan IVA

#### 4. Tahap monitoring dan evaluasi

Pelaksanaan evaluasi kegiatan didapatkan bahwa setelah pemberian materi penyuluhan maka dilakukan *post-test* tentang gambaran pengetahuan peserta tentang deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara adalah sebagai berikut terjadi peningkatan pengetahuan peserta yakni untuk ketegori pengetahuan baik sebanyak 30 orang (60%), pengetahuan cukup sebanyak 10 orang (20%) dan pengetahuan kurang 10 orang (20%). Seperti yang terlihat pada Gambar 7.



**Gambar 7.** Tingkat pengetahuan PUS tentang kanker serviks dan payudara setelah diberikan penyuluhan

Kemudian peserta pemeriksaan IVA dan SADANIS yang hadir sebanyak 50 peserta di Pustu Desa Bonto Boddia dan yang bersedia melakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS hanya sebanyak 20 peserta. Hal ini sejalan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Dewi Novitasari (2022) menyatakan masih terdapat persepsi negatif oleh sasaran diantaranya takut mengetahui hasil pemeriksaan, takut alat dipakai berulang kali, takut merasakan nyeri pada pemeriksaan serta malu (Suhaid et al., 2022).

Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dalam bentuk penyuluhan tentang deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara melalui pemeriksaan IVA dan SADANIS sesuai dengan tujuan penyuluhan untuk meningkatkan kesadaran Pasangan Usia Subur (PUS) untuk memeriksakan diri dan terdeteksi secara dini kanker serviks dan payudara sehingga meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

*Setting* tempat sudah sesuai dengan rencana yang dibuat dan perlengkapan yang dibawa juga sudah memadai sesuai kebutuhan serta dipergunakan dengan baik. Penggunaan bahasa saat berkomunikasi memberikan edukasi dalam penyuluhan sudah baik dibuktikan dari hasil evaluasi melalui kuesioner, terlihat adanya peningkatan pengetahuan terhadap kanker serviks dan kanker payudara. Dalam memberi informasi terhadap hasil pemeriksaan sudah baik, sesuai dan mudah dipahami.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa setelah kegiatan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan dimana sebelumnya didapatkan gambaran pengetahuan peserta hanya berada di kategori cukup (60%) dan kurang (40%) tetapi setelah diberikan penyuluhan meningkat yakni pengetahuan pada kategori baik (60%) dan cukup (20%), meskipun masih terdapat kategori kurang (20%). Peserta penyuluhan sejumlah 50 peserta dan yang bersedia melakukan pemeriksaan IVA dan SADANIS sebanyak 20 peserta. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini terlaksana dengan baik, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan ini mendukung program pembangunan pemerintah bidang kesehatan reproduksi perempuan serta meningkatnya pengetahuan dan kesadaran dalam deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara di Indonesia. Masih terdapat persepsi negatif oleh sasaran diantaranya takut mengetahui hasil pemeriksaan, takut alat dipakai berulang kali, takut merasakan nyeri pada pemeriksaan dan malu.

Tindak lanjut kegiatan ini adalah koordinasi dengan Puskesmas Bajeng terkait seluruh sasaran yang tidak bisa dinilai dengan asam asetat dianjurkan untuk *follow up* ke Puskesmas Bajeng, begitu juga dengan sasaran dengan hasil penilaian IVA positif serta akan

dilaksanakan kegiatan dengan topik yang sama di Dusun yang lain yang berada di Desa Lempangang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar, Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ketua Program Studi Kebidanan Muhammadiyah Makassar, Kepala Puskesmas Bajeng Kabupaten Gowa, Kepala Desa Lempangang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga terlaksana dengan baik.

### DAFTAR RUJUKAN

- Ardayani, T., Fauziah, L., & Sitorus, N. (2020). Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Sadanis (Pemeriksaan Payudara Dengan Tenaga Medis) Di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, *1*(1), 14–17. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i1.20>
- Fitriyanti, D., Kristiyawati, S. P., Nurrohmah, N. F., & Lauzah, L. L. (2022). Optimalisasi Peran Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Dan Pencegahan Kanker Serviks Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kelurahan Karang Ayu Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Perawat*, *1*(1), 19–26. <https://doi.org/10.32584/jpp.v1i1.1517>
- Ida, A. S., B, S., & Amin, N. H. (2022). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Wus Dalam Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Iva Di Wilayah Puskesmas Minasa Upa Makassar. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *3*(1), 4237–4244.
- Indriani, Zulfaidawaty, A., Amin, W., & Sabur, F. (2022). Screening Penyakit Sistemik Dengan Metode Iva Pada Wanita Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Dongi Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap. *J-Abdi*, *2*(7), 5483–5488.
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kemendagri Kesehatan RI*, *53*(9), 1689–1699.
- Kemendes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. In *Short Textbook of Preventive and Social Medicine*. [https://doi.org/10.5005/jp/books/11257\\_5](https://doi.org/10.5005/jp/books/11257_5)
- Klevina, M. D., & Villasari, A. (2022). Peningkatan Pengetahuan tentang Pap Smear melalui Pendidikan Kesehatan Pada Wanita Usia Subur. *Jurnal Bhakti Civitas Akademika*, *V*(8.5.2017), 2003–2005.
- Lesmana, T. C. (2019). Pengetahuan Ibu-Ibu tentang Tes IVA. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 105–111.
- Marantika, F., Daiyah, I., & Rizani, A. (2022). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keikutsertaan WUS (Wanita Usia Subur) dalam Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Tahun 2021. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *3*(1), 4719–4726.
- Mulyanti, L. (2021). Early Detection of Breast Cancer With an Clinical Breast Examination (Cbe) in Bandarharjo Village, Semarang City. *Angewandte Chemie International Edition*, *6*(11), 951–952., *3*(2), 2013–2015.
- Novita Sari, A., Kebidanan Mamba, A., & Ulum Surakarta, ul. (2017).

- Hubungan Motivasi Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Tindakan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur di Wilayah Gonilan Correlation Between Motivation of Early Cervix Cancer Detection with Pap Smear Examination Behavior in Reproductive Age of Women in Gonilan D. *IJMS - Indonesian Journal on Medical Science*, 4(2), 2355–1313.
- Sarina, S., Thaha, R. M., & Nasir, S. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara pada Mahasiswi FKM Unhas. *Hasanuddin Journal of Public Health*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.30597/hjph.v1i1.9513>
- Setiyawati, N., Kusmiyati, Y., Herawati, L., Wahyuningsih, H. P., Purnamaningrum, Y. E., Estiwidani, D., & Widiasih, H. (2022). Penggunaan Teropong Digital Skrining Kanker Serviks Dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 15(2), 1–23.
- Suhaid, D. N., Wardani, D. W. K. K., Aningsih, B. S. D., Manungkalit, E. M., & Kusmiyanti, M. (2022). Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara dengan Pemeriksaan IVA serta SADANIS Di Perumahan Kartika Sejahtera Kelurahan Sasak Panjang Kecamatan Tajur Halang Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(2), 406–413. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i2.4630>
- Sulistyowati, I., Utami, L. R. W., & Jamil, M. (2022). Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan SADARI dan SADANIS. *Jurnal Implementasi Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 4(1), 1–3.
- WHO. (2018). *WHO guideline for screening and treatment of cervical pre-cancer lesions for cervical cancer prevention, second edition: use of mRNA tests for human papillomavirus (HPV)*.